

**PEMBUATAN JALAN LANDAI (RAMP) TERMINAL
KEDATANGAN SEMENTARA DAN PENANGANAN
GANGGUAN HEWAN LIAR
DI BANDARA UMBU MEHANG KUNDA WAINGAPU
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

Tanggal 04 April – 31 Agustus 2023



Disusun Oleh :

**RISQULLAH DANUARTA MINTARTO
NIT 30721042**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2023**

**PEMBUATAN JALAN LANDAI (RAMP) TERMINAL KEDATANGAN
SEMENTARA DAN PENANGANAN GANGGUAN HEWAN LIAR DI
BANDARA UMBU MEHANG KUNDA WAINGAPU
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)**
Tanggal 04 April – 31 Agustus 2023



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)*
PEMBUATAN JALAN LANDAI (RAMP) TERMINAL KEDATANGAN
SEMENTARA DAN PENANGANAN GANGGUAN HEWAN LIAR DI
BANDAR UDARA UMBU MEHANG KUNDA

Oleh :

Risqullah Danuarta Mintarto
NIT : 30721042

Program Studi D-III Teknik Bangunan dan Landasan

Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On The Job Training (OJT)* ini telah diterima dan disetujui untuk
menjadi syarat menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training (OJT)*

Disetujui Oleh :

Supervisor OJT

Dosen Pembimbing



Milcha R. Nggolut, S.T.
NIP. 19720527 199703 2 001 Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., M.M.
NIP. 19611130 1998603 1 001

Mengetahui,

Plt. Kepala UPBU Kelas II Umbu Mehang Kunda



Sudarmana, S.S.T.
NIP. 19711221 199602 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan On The Job Training telah dilakukan pengujian di depan tim pengujian pada tanggal 21 Agustus 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian On The Job Training.

Tim Pengujii



Ketua

Sekretaris

Anggota


Dr. Wijid Saryono, S.Pd, M.M
NIP. 19611130 198603 1 001


Milcha R. Negelut, S.T
NIP. 19720527 199703 2 001


Fadi Risman, A.Md
NIP. 19980707 202203 1 010

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Teknik Bangunan dan Landasan



Dr.Ir. Setyo Hariyadi S.P., S.T., M.T.,IPM
NIP. 19790824 200912 1 001

KATA PENGANTAR

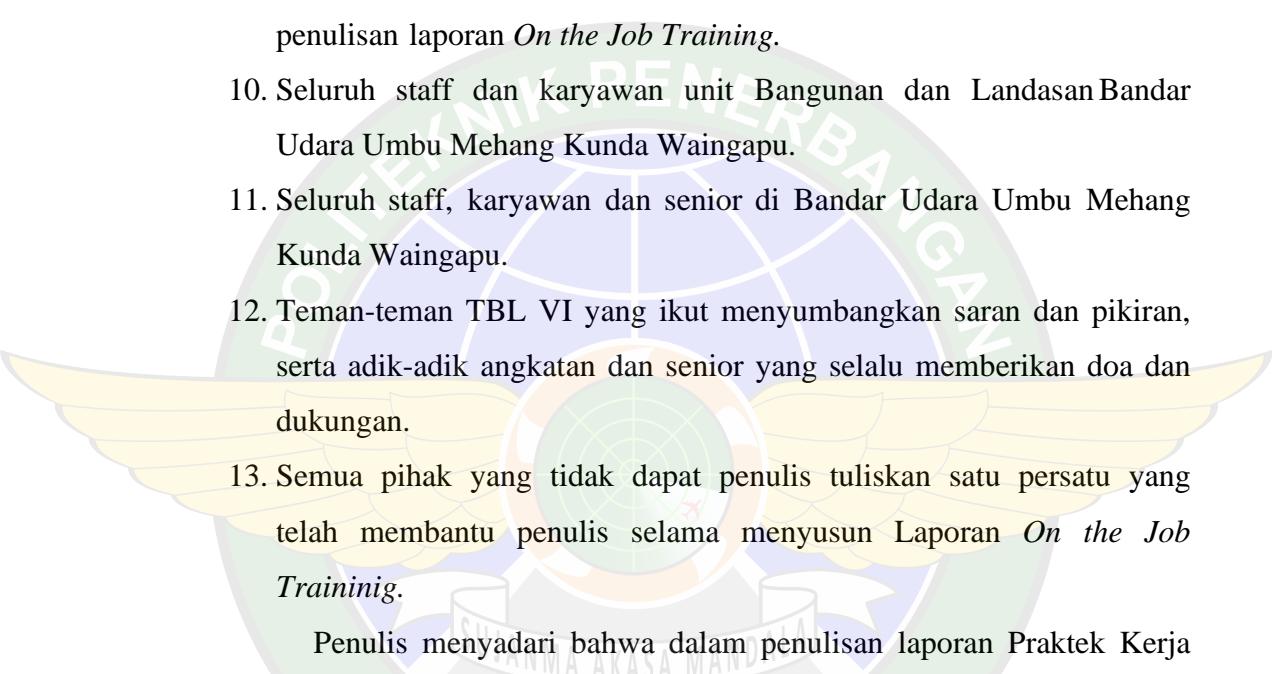
Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan *On the Job Training (OJT)* dengan judul “PEMBUATAN JALAN LANDAI (RAMP) TERMINAL KEDATANGAN SEMENTARA DAN PENANGANAN GANGGUAN HEWAN LIAR DI BANDARA UMBU MEHANG KUNDA WAINGAPU NUSA TENGGARA TIMUR” ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On the Job Training* Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan V di Unit Bangunan Landasan Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu, Nusa Tenggara Timur.

Selain itu, Laporan *On the Job Training* ini juga disusun untuk melaksanakan program studi semester IV bagi Taruna/i Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan V. Bahan-bahan dalam penyusunan Laporan *On the Job Training* ini diperoleh dari pengumpulan data di Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu dan bantuan serta bimbingan yang diberikan secara aktif oleh supervisor dan para staff Bandar Udara Umbu Mehang Kunda. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya.
2. Kedua Orang Tua dan keluarga yang selalu mendoakan penulis, dimanapun penulis berada.
3. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Sudarman, SST, selaku Plt. Kepala Kantor sekaligus Kepala Seksi Urusan Tata Usaha Unit Penyelenggara Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu, Nusa Tenggara Timur.

5. Bapak Dr. Setyo Hariyadi S.P, ST, MT selaku Ketua Program Studi Diploma
III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
6. Bapak Herfiansyah, SE, MM selaku Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama Unit Penyelenggara Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu.



- 
7. Bapak Feredo selaku Pelaksana Harian Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu sekaligus Supervisor.
 8. Ibu Milcha R. Nggolut, ST, selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu sekaligus Supervisor.
 9. Baoak Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., M.M selaku dosen pembimbing penulisan laporan *On the Job Training*.
 10. Seluruh staff dan karyawan unit Bangunan dan Landasan Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu.
 11. Seluruh staff, karyawan dan senior di Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu.
 12. Teman-teman TBL VI yang ikut menyumbangkan saran dan pikiran, serta adik-adik angkatan dan senior yang selalu memberikan doa dan dukungan.
 13. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu penulis selama menyusun Laporan *On the Job Traininig*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan atau *On the Job Training* (OJT) ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis juga berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Waingapu, 15 Agustus 2023
Penulis

Risqullah Danuarta Mintarto
NIT. 30721042

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan <i>On The Job Training (OJT)</i>.....	4
BAB II.....	5
2.1 Sejarah Singkat.....	5
2.2 Data Umum Bandar Udara	7
2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara dan Nama.....	7
2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara	7
2.2.3 Jam Operasional	8
2.2.4 Karakteristik Fisik Runway.....	8
2.2.5 Koordinasi <i>Obstacle</i>	9
2.2.6 Declared Distances	10
2.2.7 Data Fasilitas Udara	10
2.2.8 Struktur Organisasi.....	16
BAB III	17
3.1 Bandar Udara	17
3.1.1 Fasilitas Sisi Udara (<i>Air Side</i>)	17
3.1.2 Fasilitas Sisi Darat (<i>Land Side</i>).....	19
3.2 Fasilitas Keamanan	19
3.3 Ramp.....	19
3.4 Jenis - Jenis Ramp	20
3.3.1 Ramp Rendah	20

3.3.2 Ramp Sedang.....	20
3.3.3 Ramp Curam	20
3.5 Hazard	20
3.6 Manajemen Bahaya Hewan Liar dan Lingkungan	22
BAB IV.....	24
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On the Job Training(OJT)</i>.....	24
4.1.1 Fasilitas Sisi Udara.....	24
4.1.2 Fasilitas Sisi Darat.....	26
4.2 Jadwal Pelaksanaan On the Job Training.....	30
4.3 Permasalahan.....	31
4.4 Penyelesaian Masalah.....	35
4.4.1 Pekerjaan Pembuatan Jalan Landai (Ramp) pada Terminal Kedatangan Sementara	35
4.4.2 Serangan Hewan Liar	38
BAB V	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.1.1 Kesimpulan Terhadap Bab IV	42
5.1.2 Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan OJT Keseluruhan.....	42
5.2 Saran	43
5.2.1 Saran Terhadap Bab IV	43
5.2.2 Saran Pelaksanaan PJT Keseluruhan.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Letak Bandara Umbu Mehang Kunda	5
Gambar 2. 2 Declared Distance	10
Gambar 4. 1 Apron Bandara Umbu Mehang Kunda	25
Gambar 4. 2 Taxiway Bandara Umbu Mehang Kunda	25
Gambar 4. 3 Runway Bandara Umbu Mehang Kunda	26
Gambar 4. 4 Terminal Kedatangan Sementara Bandara Umbu Mehang Kunda..	27
Gambar 4. 5 Terminal Keberangkatan Sementara Bandara Umbu Mehang Kunda	27
Gambar 4. 6 Gedung Power House Bandara Umbu Mehang Kunda	28
Gambar 4. 7 Fire Station Bandara Umbu Mehang Kunda	29
Gambar 4. 8 Gedung Alat-Alat Berat Bandara Umbu Mehang Kunda.....	29
Gambar 4. 9 Gedung Administrasi Bandara Umbu Mehang Kunda	30
Gambar 4. 10 Denah Terminal Kedatangan Sementara Bandara Umbu Mehang Kunda	32
Gambar 4. 11 Biawak masuk airstrip	34
Gambar 4. 12 Serangan belalang	34
Gambar 4. 13 Anjing masuk airstrip	34
Gambar 4. 14 Serangan burung	34
Gambar 4. 15 Rancangan tampak samping dan pondasi	35
Gambar 4. 16 Rancangan tampak depan	35
Gambar 4. 17 Letak pembuatan ramp	36
Gambar 4. 18 Peletakan bahan dan alat.....	36
Gambar 4. 19 Perataan tanah untuk ramp 1.....	37
Gambar 4. 20 Perataan tanah untuk ramp 2.....	37
Gambar 4. 21 Proses pencampuran campuran beton.....	38
Gambar 4. 22 Hasil akhir ramp 1	38
Gambar 4. 23 Hasil akhir ramp 2	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Karakteristik Fisik Runway.....	8
Tabel 2. 2 Declared Distance.....	10
Tabel 2. 3 Data Fasilitas Sisi Udara	10
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan OJT	30
Tabel 4. 2 Temuan Hewan Liar	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Layout Bandar Udara Umbu Mehang Kunda	47
Lampiran 2 Ceklis pemeriksaan daerah pergerakan Bandar Udara Umbu Mehang Kunda	39
Lampiran 3 Form Kegiatan Harian.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan posisi geografisnya yang strategis. Jumlah pulau Indonesia yang tercatat secara resmi mencapai 10.056 pulau. Hal ini menandakan bahwa wilayah Indonesia terbagi menjadi beragam pulau yang dipisahkan oleh lautan berada di antara daratan benua Asia dan Australia, serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Dari tahun ke tahun, tiap negara di dunia selalu dituntut untuk mengikuti perkembangan negara yang telah maju, agar di masa depan bisa menjadi pesaing yang setara dengan mereka, atau bahkan menjadi bagian dari negara maju.

Transportasi dibutuhkan untuk memajukan sebuah negara. Wilayah milik Negara Indonesia tidak sedikit yang terpisah oleh lautan, jadi diperlukan alternatif lain selain transportasi darat, yakni transportasi laut dan udara. Hal ini membuat transportasi menjadi hal yang harus diperhatikan di Indonesia. Dengan transportasi, sumber daya yang ada bisa didistribusikan untuk membantu pembangunan negara hingga akhirnya bisa menjadi negara maju. Salah satu transportasi yang harus dikembangkan oleh pemerintah adalah transportasi udara.

Transportasi udara berfungsi sebagai sarana transportasi antar daerah maupun antar negara yang paling efisien, sehingga perlu untuk selalu dilakukan penyempurnaan dan perbaikan di segala bidang yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah sarana dan prasarana yang memadai. Untuk menunjang tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, maka dibutuhkan pula Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten sesuai dengan bidangnya. Salah satu profesi yang berperan penting dibidang transportasi udara adalah Teknisi Bangunan dan Landasan atau sering kali disebut sebagai Teknisi

Bangland. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkompeten sesuai dengan bidangnya maka dibangunlah lembaga-lembaga pendidikan untuk mendidik dan mencetak SDM baru yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang mempuni, salah satunya ada dalam dunia penerbangan yaitu Politeknik Penerbangan Surabaya.

Politeknik Penerbangan Surabaya adalah salah satu lembaga pendidikan dan pelatihan di bawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan penghasil lulusan yang berkompeten, siap bekerja, dan mempunyai daya saing tinggi dalam bidang penerbangan. Para peserta didik atau Tarnuna/i dibekali materi dan praktek di lapangan yang bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas kinerjanya kelak. Salah satu program pendidikan yang ada di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah Praktek Kerja Lapangan atau disebut dengan *On the Job Training (OJT)*.

Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu adalah salah satu bandara yang digunakan sebagai tempat *on the job training* taruna Politeknik Penerangan Surabaya. Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu merupakan salah satu akses transportasi udara yang ada di Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat dalam menggunakan transportasi udara, maka harus ditunjang dengan fasilitas yang baik juga. Seperti selalu mengawasi dan mengamati fasilitas penunjang untuk kelancaran dan keselamatan dalam penerbangan.

Berdasarkan pengamatan selama melakukan *On the Job Training* di Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu terdapat beberapa gangguan yang diakibatkan benda asing yang mengganggu sisi udara dan perlu dibuatnya ramp di terminal sementara. Guna meningkatkan kenyamanan dan keamanan lingkup Bandara Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu, Nusa Tenggara Timur, maka dari itu penulis mengangkat permasalahan dalam laporan yang berjudul “PEMBUATAN JALAN LANDAI (RAMP) TERMINAL

KEDATANGAN SEMENTARA DAN PENANGANAN
GANGGUAN HEWAN LIAR DI BANDARA UMBU MEHANG
KUNDA WAINGAPU NUSA TENGGARA TIMUR”.



1.2 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan *On The Job Training (OJT)*

Tujuan utama dilaksanakannya *On The Job Training* adalah :

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan standar yang ada.
2. Dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat serta sarana dan prasana yang mendukung kegiatan yang ada disuatu bandar udara secara langsung.
3. Melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/ substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan *OJT*).

Adapun maksud dalam pelaksanaan *OJT* oleh pihak Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat *OJT*
2. Memperoleh umpan balik dari perusahaan/industri untuk pemantapan pengembangan kurikulum di program studi.
3. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya
4. Diharapkan para taruna mampu mengaplikasikan ilmu dan ketrampilan yang didapat selama masa pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
5. Membina hubungan kerjasama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

BAB II

PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING

2.1 Sejarah Singkat

Kantor UPBU Umbu Mehang Kunda – Waingapu, secara geografis terletak pada posisi 09,04 Lintang Selatan dan 120,18 Bujur Timur. Berada sekitar 7 km dari kota Waingapu, yang secara administrasi Pemerintahan terletak di Kelurahan Mau Hau, Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur.

Letak Bandara yang berada pada ketinggian 10 meter dari permukaan air laut dengan jarak 1 Km dari laut, dikelilingi oleh sungai yang bermuara ke laut. Di kedua sisi runway terdapat halangan/obstacle yaitu bukit Marawahi di perpanjangan runway 33 dan bukit Padadita di perpanjangan runway 15.



Gambar 2. 1 Letak Bandara Umbu Mehang Kunda

Pada tahun 1935 Pemerintah Hindia Belanda membuat fasilitas untuk keperluan Pertahanan Angkatan Udara di Sumba berupa “Lapangan Terbang”. Kemudian pada tahun 1941 memperbaiki lapangan terbang tersebut untuk kepentingan pemerintahannya.

Seiring jatuhnya kekuasaan Belanda di Indonesia yang direbut oleh Jepang, maka pada tahun 1942, lapangan terbang juga diambil alih untuk pertahanan. Tetapi pada tahun 1946 dengan datangnya kembali Belanda

melalui NICA, maka lapangan terbang ini ditata kembali untuk keperluan Penerbangan Sipil yang diberi nama Pelabuhan Udara Mau Hau sesuai dengan nama tempatnya.

Pengembangan fisik oleh Pemerintah Indonesia sendiri dimulai pada tahun 1970-an dimana program pembangunan dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kebutuhan angkutan udara dari/ke Waingapu. Pada tahun 2002 s/d 2005 Bandar Udara Mau Hau akan diambil alih oleh Pemerintah Daerah, sehingga program Pembangunan Transportasi Udara dari Pemerintah Pusat tidak tersedia. Hal inilah yang membuat perkembangan Bandara sedikit mengalami hambatan. Oleh karena itu, maka mulai tahun 2006, pengelolaan pembangunan transportasi udara di serahkan kembali kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, sehingga dari sedikit demi sedikit pembangunan dan rehabilitasi transportasi udara di Bandara dapat di laksanakan sampai sekarang.

Disamping itu, untuk mengenang jasa salah satu Bupati Sumba Timur yang meninggal dalam masa tugasnya yaitu Ir. Umbu Mehang Kunda, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur mengusulkan penggantian nama Bandar Udara dari “ Mau Hau” menjadi “ Bandar Udara Umbu Mehang Kunda”. Peresmian penggantian nama ini oleh Gubernur Nusa Tenggara Timur pada tanggal 28 Mei 2009.

Dari penggantian nama ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta masyarakat dan lebih menghargai jasa-jasa yang telah di perjuangkan untuk kemajuan masyarakat Sumba Timur pada umumnya dan Bandar Udara sendiri pada khususnya.

Untuk saat ini, pelayanan jasa penerbangan di lakukan oleh Wings Air (ATR 72-600) mulai 01 November 2012 dengan rute Denpasar (DPS) – Waingapu (WGP) – Denpasar (DPS), Kupang (KOE) – Waingapu (WGP) – Kupang (KOE) dan Dimonim (C 208) mulai 07 Februari 2020 dengan Rute Sabu (SAU) – Waingapu (WGP) – Sabu (SAU), Sabu (SAU) – Waingapu (WGP) – Ruteng (RTG) – Waingapu (WGP) – Sabu (SAU).

2.2 Data Umum Bandar Udara

2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara dan Nama

Nama Bandar Udara	:	Umbu Mehang Kunda
Nama Kota	:	Waingapu
Provinsi	:	Nusa Tenggara Timur
Kode ICAO	:	WATU
Kode IATA	:	WGP

2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

1. Lokasi ARP aerodrome
 1. Latitude : 9° 40" LS
 2. Longitude : 120° 18" BT
2. Arah dan Jarak ke Kota
Kota : Berjarak 7 KM ke Pusat
3. Elevasi / Temperatur Tertinggi : 22 Ft/ 32°C
4. Kode Referensi Bandar Udara : 4C
5. Penyelenggara Bandar Udara
Kunda : UPBU Umbu Mehang
6. Alamat Bandar Udara : Jl. Adi Sucipto 1 No. 132,
Waingapu, NTT
7. Nomor Telephone : (0387) 61222,61224
8. Telexfax : (0387) 62050
9. Telex : NIL
10. Email : bandaramhu@yahoo.co.id
11. Frekuensi Tower : ADC 122.2 Mhz
12. Keamanan Bandar Udara :
127/PKBU.DKP/VII/2019
13. Nomor Sertifikat Udara : 139/SBU-DBU/X/2017
berlaku s.d 9
Oktober 2022
14. Keterangan : Tersedia Ground

Handling PT Timor Nusa
Dirgantara

2.2.3 Jam Operasional

- | | |
|------------------------------|--------------------------------------------------|
| 1. Administrasi Bandar Udara | : Senin-jumat |
| 2. Pelayanan Pesawat Udara | : 06.30 – 17.30 WITA |
| 3. Bea Cukai dan Imigrasi | : NIL |
| 4. Kesehatan dan Sanitasi | : NIL |
| 5. AIS Briefing Office | : NIL |
| 6. ATS Reporting Office | : 06.30 – 17.30 WITA |
| 7. MET Briefing Office | : 06.30 – 17.30 WITA |
| 8. ATS | : 06.30 – 17.30 WITA |
| 9. Fuelling | : 06.30 – 17.30 WITA |
| 10. Handling | : 06.30 – 17.30 WITA |
| 11. Keamanan Bandar Udara | : 24 Jam |
| 12. Keterangan | : -Advance and extend operation hours on request |

2.2.4 Karakteristik Fisik Runway

Tabel 2.1 Karakteristik Fisik Runway

Nomor Runway	:	15	33
True BRG	:	151.36°	331.36°
Dimensi Runway	:	1950 x 30 m	
Kekuatan (PCN) dan	:	48 F/C/X/T	
Permukaan Runway		<i>Asphalt Concrete</i>	
Koordinat Threshold	:	09° 39' 40.45''S 120°17'51.34''E	09°40'33.31''S 120°18'20.43''E

Elevasi Threshold dan Ketinggian Elevasi dari Touchdown Zona untuk Precision Approach Runway	:	22 ft	18 ft
Slope Runway Nomor	:	< 1 % (Longitudinal) 1-2 % (Transversal)	
RESA		90 x 60 m persegi	90 x 90 m persegi
Stopway		-	-
Clearway		150 x 60 m persegi	60 x 15 m persegi
Displaced Threshold		45 x 100 m persegi	

2.2.5 Koordinasi *Obstacle*

Koordinat *obstacle* Bandar Udara Umbu Mehang Kunda sebagai berikut:

1. Bukit Padadita

Obstacle pada runway 15

Jarak : 495 m

Ketinggian : 37 m

Slope : 4,27 °

2. Bukit Marawahu

Obstacle pada runway 15

Jarak : 545 n

Ketinggian : 29 m

Slope : 3,88 °

2.2.6 Declared Distances

Tabel 2. 2 Declared Distance

	Runway Designator	
	15	33
TORA	1.950 m	1.950 m
TODA	2.100 m	2.100 m
ASDA	1950 m	1.950 m
LDA	1.950 m	1.950m



Gambar 2. 2 Declared Distance

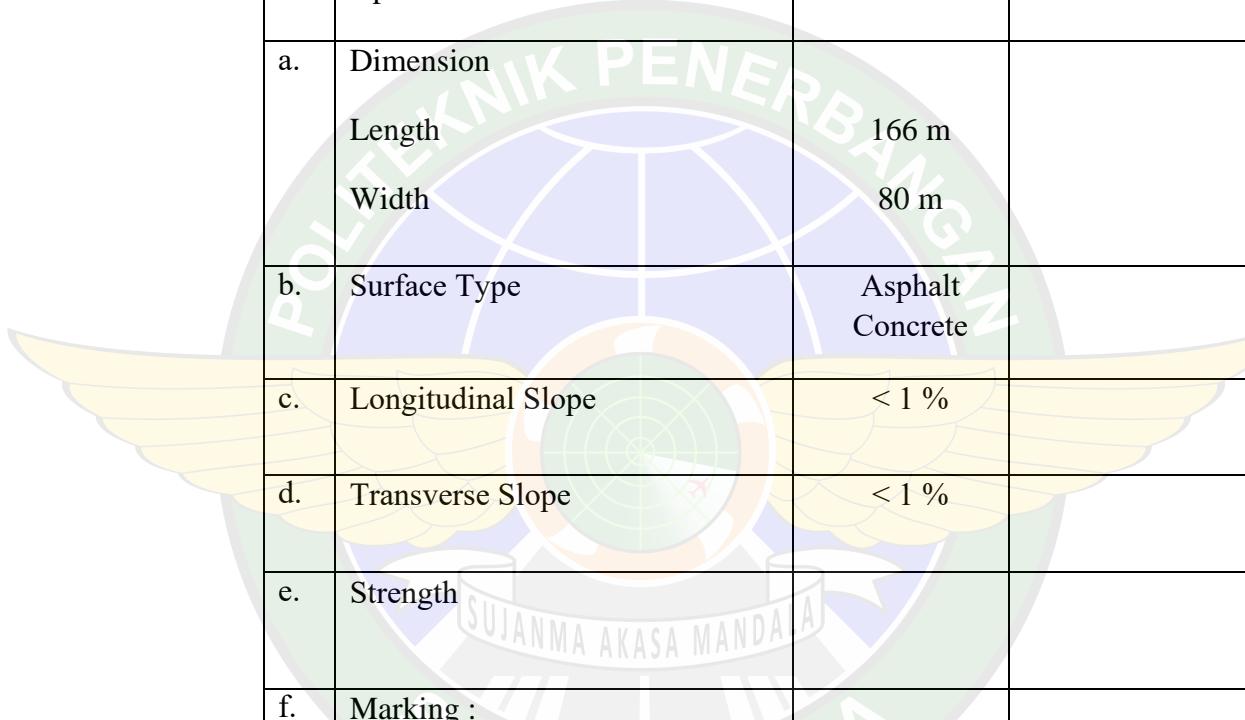
2.2.7 Data Fasilitas Udara

Tabel 2. 3 Data Fasilitas Sisi Udara

A.	Fasilitas Sisi Udara	Data Existing	Keterangan
1	Runway		
a	Runway Designation/Number/ Azimuth	15-33	
	True Bearing RW. 15	-	
	True Bearing RW. 33	-	
b	Dimension :		

	Length	1950 m	Terdapat displace sepanjang 100 m karena obstacle bukit jadi Panjang efektif 1850 m
	Width	30 m	
c	Koordinat Threshold / Elevasi		
	TH.15 / RW.33	-	
	TH .33 / RW.15	-	
d	Turning Area TH. 15 / RW. 33 TH. 33 / RW. 15	Ada ada	
e	Longitudinal Slope	< 1 %	
f	Transverse Slope	1% - 2%	
g	Surface Type	Asphalt Concrete	

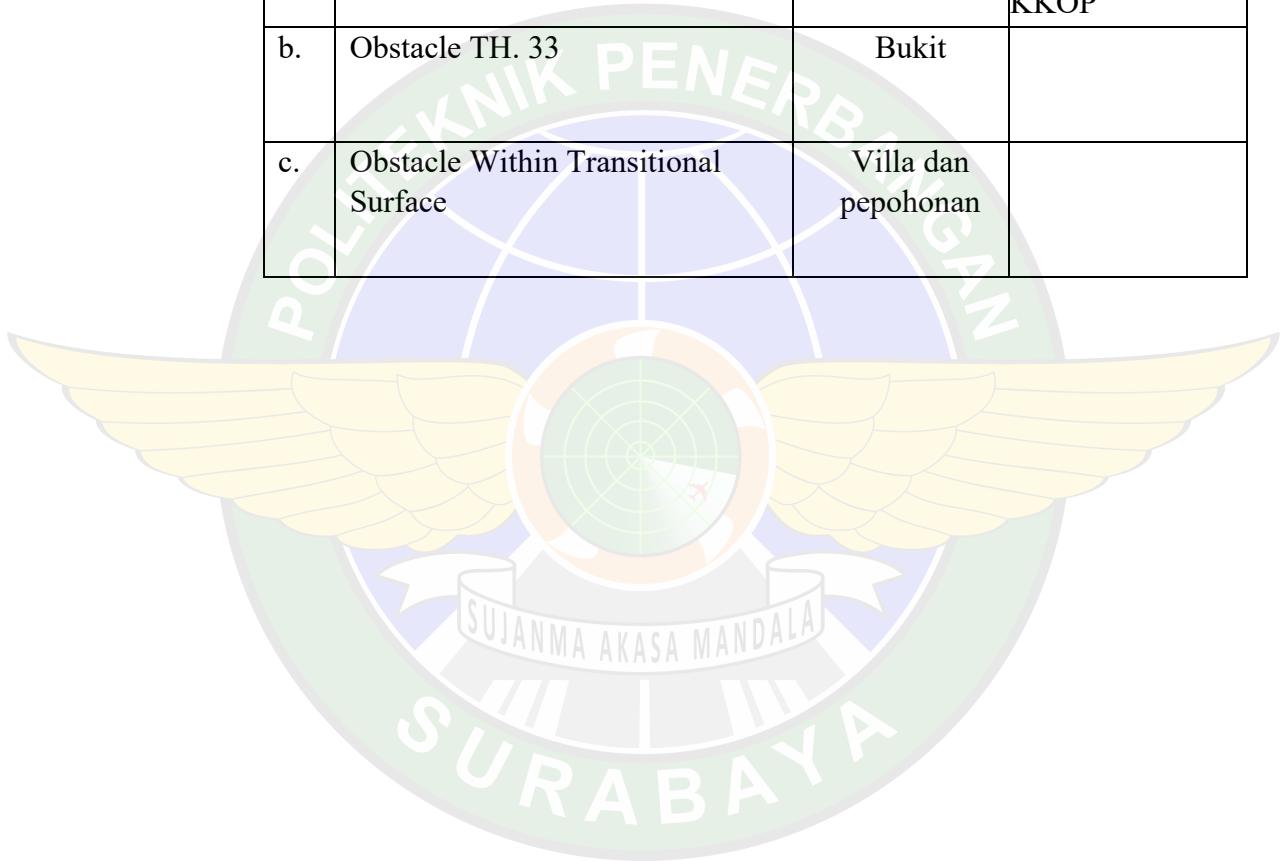
h	Strength	Eksisting 1850 x 30 = 48 F/C/X/T Perpanjangan 150 m = 67 F/C/X/T	
i	Marking :		
	Runway Designation Marking	Ada	
	Runway Centre LineMarking	Ada	
	Apron Edge Marking	Ada	
	Apron Guidance Marking	Ada	
	Parking Stand Position Marking	Ada	
2.	Taxiway		
a.	Dimension		
	Length	105 m	
	Width	23 m	
b.	Surface Type	Asphalt Concrete	
c.	Strength	48 F/C/X/T	



d.	<p>Marking :</p> <p>Taxiway Center Line Marking</p> <p>Runway Holding</p> <p>Position Marking</p> <p>Taxiway Edge Marking</p>	Ada	
3.	Apron		
a.	<p>Dimension</p> <p>Length</p> <p>Width</p>	<p>166 m</p> <p>80 m</p>	
b.	Surface Type	Asphalt Concrete	
c.	Longitudinal Slope	< 1 %	
d.	Transverse Slope	< 1 %	
e.	Strength		
f.	<p>Marking :</p> <p>Apron Edge Marking</p> <p>Apron Guidance Marking</p> <p>Parking Stand Position Marking</p>	<p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p>	
g.	Parking Stand		

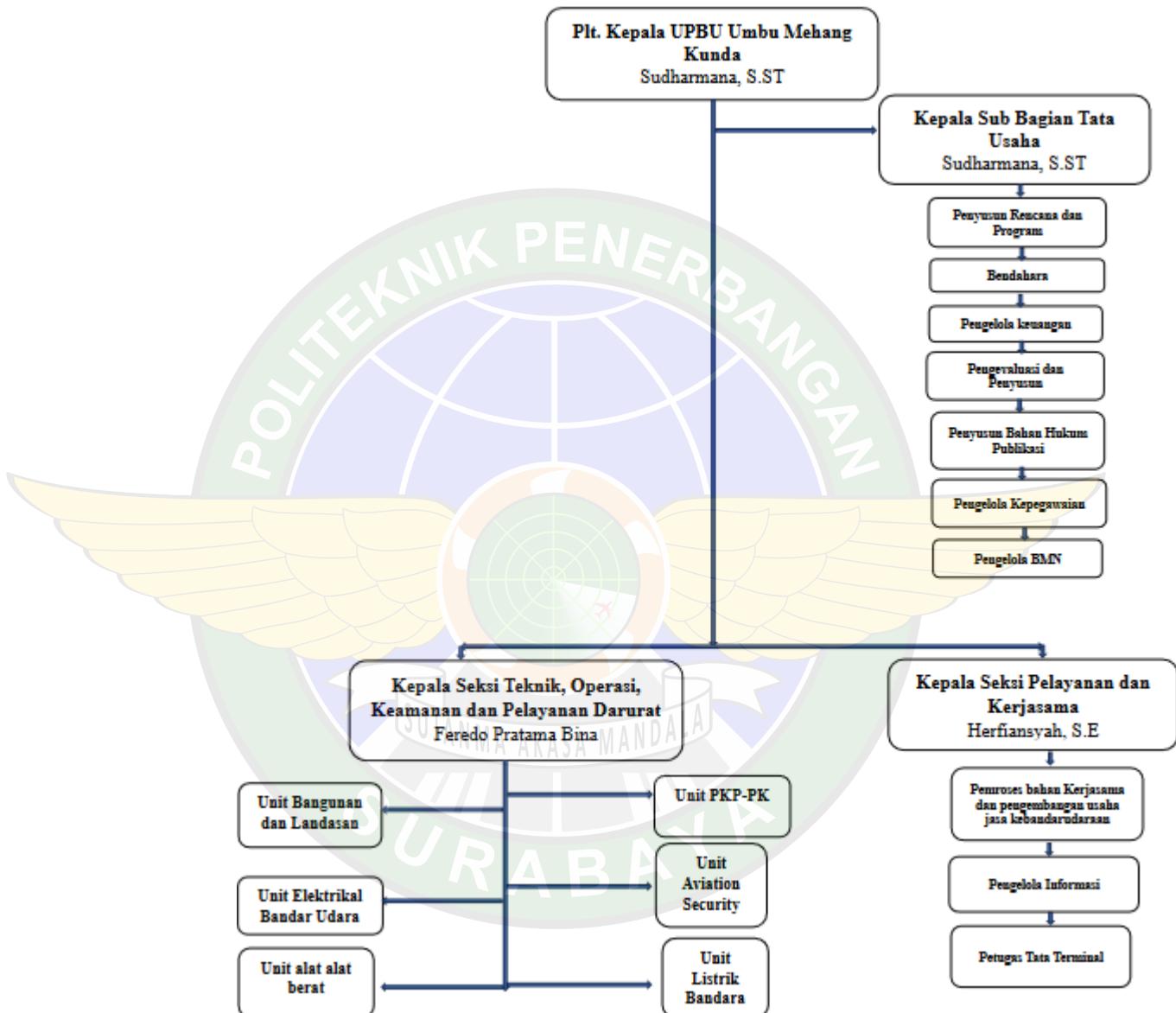
	2 parking stand type c (ATR-72) 1 parking stand type d (B 737-500)	Ada	
4.	Stopway		
	Dimension : Length Width	- -	
5.	Runway Strip		
	Dimension : Length Width	2250 m 150 m	
6.	Runway end Safety Area (RESA)		
	Dimension : Length Width	90 m 90 m	
7.	Clearway		
	Dimension : Length Width	60 m 150 m	
8.	Sistem Drainase	Ada	
9.	Pagar Area Sisi Udara	Ada	

10.	Service Road	Access Road PKP-PK ada	
11.	Obstacle Limitation Surface a. Approach TH. 15	Pohon	Data obstacle diluar area bandar udara mengacu dokumen KKOP
	b. Obstacle TH. 33	Bukit	
c.	Obstacle Within Transitional Surface	Villa dan pepohonan	



2.2.8 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi di Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu, Nusa Tenggara Timur



BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Menurut UU Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, bandar udara adalah kawasan di daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Mengacu pada Undang-undang No 15 tahun 1992 tentang Penerbangan dan PP No. 70 tahun 2001 tentang Kebandarudaraan. Bandar udara adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat kargo dan/atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda.

3.1.1 Fasilitas Sisi Udara (*Air Side*)

- a. *Runway* (Landas Pacu), adalah fasilitas yang berupa suatu perkerasan dan disiapkan untuk pesawat dalam melakukan kegiatan pendaratan dan lepas landas.
- b. *Taxiway*, adalah bagian dari fasilitas sisi udara yang dibangun untuk jalan keluar masuk pesawat dari landas pacu maupun sebagai sarana penghubung antara beberapa fasilitas seperti aircraft parking position, apron taxiway, dan rapid exit taxiway
- c. *Apron*, adalah fasilitas sisi udara yang disediakan sebagai tempat bagi pesawat saat melakukan kegiatan menaikkan dan menurunkan penumpang, muatan pos dan kargo dari

pesawat, pengisian bahan bakar, parkir, dan perawatan pesawat.



3.1.2 Fasilitas Sisi Darat (*Land Side*)

- a. Terminal bandar udara adalah bangunan yang disediakan untuk melayani seluruh kegiatan yang dilakukan oleh penumpang dari mulai keberangkatan hingga kedatangan.
- b. Kargo, adalah bangunan terminal yang digunakan untuk kegiatan bongkar muat barang (cargo) udara yang dilayani oleh bandar udara tersebut.
- c. Fasilitas Penunjang bandar Udara Jalan dan Parkir kendaraan pengunjung merupakan fasilitas yang ditujukan untuk mendukung pelayanan terhadap para pengunjung baik calon penumpang maupun pengunjung non-penumpang, juga termasuk Jembatan, Darinase, Turap dan Pagar serta Taman. Fasilitas ini juga memberikan layanan keterkaitan intermoda sebagai salah satu upaya integrasi bandar udara dengan sistem moda transportasi lainnya.

3.2 Fasilitas Keamanan

Fasilitas keamanan bandara atau airport security adalah fasilitas yang digunakan untuk pengamanan baik yang berfungsi sebagai alat bantu personal pengamanan bandara dalam melaksanakan pemeriksaan calon penumpang pesawat udara termasuk barang bawaan (cabin, bagasi dan cargo) dengan cepat.

3.3 Ramp

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 31 Tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 17 03-7049-2004 Mengenai Perancangan Fasilitas Bagi Pengguna Khusus di Bandar Udara Sebagai Standar Wajib, bahwa setiap jalan yang tidak rata/ada perubahan ketinggian harus dilengkapi dengan ramp.

Ramp adalah jalur sirkulasi yang memiliki bidang dengan kemiringan tertentu, sebagai alternatif bagi orang yang tidak dapat

menggunakan tangga. Ramp juga dapat diartikan sebagai salah satu sarana bagi penyandang keterbatasan fisik yang ada di jalur pejalan kaki pada titik-titik perubahan level lantai dengan kelandaian tertentu atau mendatar yang terletak pada ruas atau jalan yang direncanakan baik untuk lalu lintas kendaraan maupun untuk jalur pejalan kaki.

3.4 Jenis - Jenis Ramp

3.3.1 Ramp Rendah

Ramp rendah memiliki kemiringan sampai dengan 5-8%.

Ramp jenis low atau landai ini tidak perlu menggunakan anti selip untuk lapisan permukaan lantainya. Ramp ini baik digunakan untuk area perancangan yang luas, serta baik untuk jalur troli atau jalur kursi roda karena tidak akan menyebabkan penggunanya lelah melewati ramp ini.

3.3.2 Ramp Sedang

Ramp sedang atau medium dengan kemiringan sampai dengan 8-15% dianjurkan menggunakan bahan penutup lantai anti selip. Ramp sedang digunakan sebagai jalan naik turun kendaraan bermotor.

3.3.3 Ramp Curam

Ramp curam atau steep dengan kemiringan antara 30-45% yang dipersyaratkan harus menggunakan bahan anti selip pada permukaan lantai yang dibuat kasar. Ramp curam hanya digunakan untuk parkir dan akses darurat.

3.5 Hazard

Hazard merupakan suatu kondisi, benda atau kegiatan yang memiliki potensi menimbulkan cidera kepada personel, kerusakan perlengkapan atau struktur, kerugian material, atau berkurangnya kemampuan untuk melaksanakan suatu fungsi. Hazard di bandara yang sering muncul adalah hewan liar yang berada di wilayah operasi bandar

udara. Kondisi ini berpotensi dalam menimbulkan gangguan dan/atau bahaya terhadap pengoperasian pesawat udara.



3.6 Manajemen Bahaya Hewan Liar dan Lingkungan

Terdapat beberapa manajemen bahaya hewan liar dan lingkungan, meliputi :

1. Operator bandar udara harus mengawasi dan mencatat adanya burung atau hewan lain di sekitar aerodrome secara berkala. Orang yang memantau harus benarbenar terlatih untuk tugas ini.
2. Apabila pemantau melihat adanya burung atau hewan lain yang mengancam pengoperasian pesawat udara, atau ketika Ditjen Hubud mengarahkan demikian, 10-47 operator bandar udara harus membuat rencana manajemen hazard burung dan hewan liar yang termasuk dalam bagian dari aerodrome.
3. Rencana manajemen harus dipersiapkan oleh konsultan dengan kualifikasi yang sesuai atau seorang ahli ilmu burung, ahli biologi, dan sebagainya.
4. Rencana manajemen harus meliputi :
 - Hazard assessment, termasuk tindakan pemantauan dan analisa; Informasi kepada pilot;
 - Hubungan yang baik dengan Pemerintah Daerah;
 - Hal-hal di bandar udara yang menarik perhatian burung dan hewan lainnya karena terdapat makanan, air atau tempat perlindungan;
 - Metode pengusiran yang cocok;
 - Strategi yang dijalankan untuk mengurangi hazard burung dan hewan lainnya, termasuk penyediaan pagar yang sesuai.
5. Rencana manajemen hazard burung dan hewan lain harus ditinjau efektivitasnya secara berkala, setidaknya sebagai bagian dalam pelaksanaan inspeksi teknis.
6. Apabila kehadiran burung atau hewan lain dinilai akan membahayakan pesawat udara, operator bandar udara harus melaporkan secara tertulis kepada Pelayanan Informasi Aeronautika

(AIS), untuk dipublikasikan di Aeronautical Information Publication (AIP).

7. Apabila hazard burung atau hewan lain sudah dinilai gawat, untuk jangka pendek maupun musiman, peringatan tambahan harus diberikan pada pilot melalui NOTAM.



BAB IV

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On the Job Training*(OJT)

Ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) yang dilaksanakan oleh taruna Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan di Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu, Nusa Tenggara Timur. *On the Job Training* dilaksanakan selama 5 bulan, mulai 04 April 2023 sampai 31 Agustus 2023. Penyusunan laporan ini difokuskan pada unit Bangunan dan Landasan, yakni Fasilitas Sisi Darat dan Fasilitas Sisi Udara. Berikut adalah peta ruang lingkup pelaksanaan OJT.

Adapun yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* adalah sebagai berikut :

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas sisi udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Berikut merupakan fasilitas sisi udara yang ada di Bandar Udara Umbu Mehang Kunda :

1. Apron

Apron adalah bagian dari bandar udara yang digunakan sebagai tempat parkir pesawat terbang. Apron juga digunakan untuk mengakomodasi pesawat udara dengan tujuan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, bongkar muat kargo, pengisian

bahan bakar maupun pemeliharaan pesawat udara yang mempunyai dimensi sebesar 166 x 80 m. Personel Unit Bangunan dan Landasan melaksanakan inspeksi harian pada



Gambar 4. 1 Apron Bandara Umbu Mehang Kunda

apron.

2. Taxiway

Taxiway (landas hubung) adalah fasilitas sisi udara yang digunakan untuk jalan keluar masuk pesawat dari landas pacu maupun sebagai sarana penghubung antara beberapa fasilitas seperti *aircraft parking position taxiline*, *apron taxiway*, dan *rapid exit taxiway*. Taxiway yang ada pada Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu berdimensi 105 x 23 m.



Gambar 4. 2 Taxiway Bandara Umbu Mehang Kunda

Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu memiliki taxiway yang menggunakan perkerasan lentur (*Flexible Pavement*) dan seluruhnya terhubung langsung dengan apron serta memiliki PCN 48 F/C/X/T. Seluruhnya terhubung langsung dengan apron serta memiliki PCN 48 F/C/X/T. Personel Unit Bangunan dan Landasan melaksanakan inspeksi harian pada Taxiway.

3. Runway

Runway adalah suatu tempat yang digunakan oleh



pesawat terbang untuk *takeoff landing* dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh ICAO (*International Civil Aviation Organization*). Dengan Permukaan *Fleksibel* dan strength PCN 48 F/C/X/T serta dimensi 2.000 x 30 m. Personel Unit Bangunan dan Landasan melaksanakan inspeksi harian pada runway.

Gambar 4. 3 Runway Bandara Umbu Mehang Kunda

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas sisi darat merupakan fasilitas penunjang di bandar udara yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada di sisi darat bandar udara yang dengan sengaja dirancang dan dikelola untuk penunjang pergerakan kendaraan darat, penumpang, maupun angkutan lainnya di kawasan bandar udara. Pada bangunan sisi darat dilakukan ceklis dua kali setiap bulan.

1. Terminal

Terminal Bandar Udara adalah sebuah bangunan di bandar udara yang berfungsi sebagai sarana perpindahan penumpang transportasi darat ke transportasi udara dan sebaliknya yang melalui ruang pemeriksaan. Pihak bandar udara menyediakan area terminal penumpang keberangkatan sementara dengan luas $\pm 380 \text{ m}^2$. Selain terminal penumpang keberangkatan terdapat juga terminal kedatangan sementara dengan luas $\pm 300 \text{ m}^2$.



Gambar 4. 5 Terminal Keberangkatan Sementara Bandara Umbu Mehang Kunda



Gambar 4. 4 Terminal Kedatangan Sementara Bandara Umbu Mehang Kunda

2. Gedung Operasional

Gedung operasional merupakan gedung penunjang kegiatan operasional pada sebuah bandar udara. Yang termasuk dalam Gedung operasional diantaranya yaitu:

- **Gedung Power House**

Gedung *power house* (PH) atau disebut juga rumah pembangkit adalah gedung yang mendistribusikan listrik ke seluruh fasilitas yang ada di bandar udara Umbu Mehang Kunda Waingapu.



Gambar 4. 6 Gedung Power House Bandara Umbu Mehang Kunda

- **Fire Station**

Fire Station adalah bangunan gedung pada sisi udara yang berlokasi di posisi strategis yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK



Gambar 4. 7 *Fire Station Bandara Umbu Mehang Kunda*

- **Gedung Alat-alat Berat**

Gedung A2B atau alat – alat berat adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk penyimpanan alat – alat dan kendaraan penunjang kegiatan operasional bandar udara dan tempat untuk perbaikan alat – alat yang digunakan untuk bekerja.



Gambar 4. 8 *Gedung Alat-Alat Berat Bandara Umbu Mehang Kunda*

- **Gedung Bangunan dan Landasan**

Gedung bangunan dan landasan adalah Gedung yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional unit bangunan dan landasan.

3. Gedung Administrasi

Gedung administrasi adalah sebuah Gedung yang digunakan untuk pengurusan administrasi pada bandar udara.



Gambar 4. 9 Gedung Administrasi Bandara Umbu Mehang Kunda

4.2 Jadwal Pelaksanaan On the Job Training

Pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan III Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 bulan terhitung sejak tanggal 04 April 2022 – 31 Agustus 2022. Jadwal dan kegiatan selama pelaksanaan OJT tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan OJT

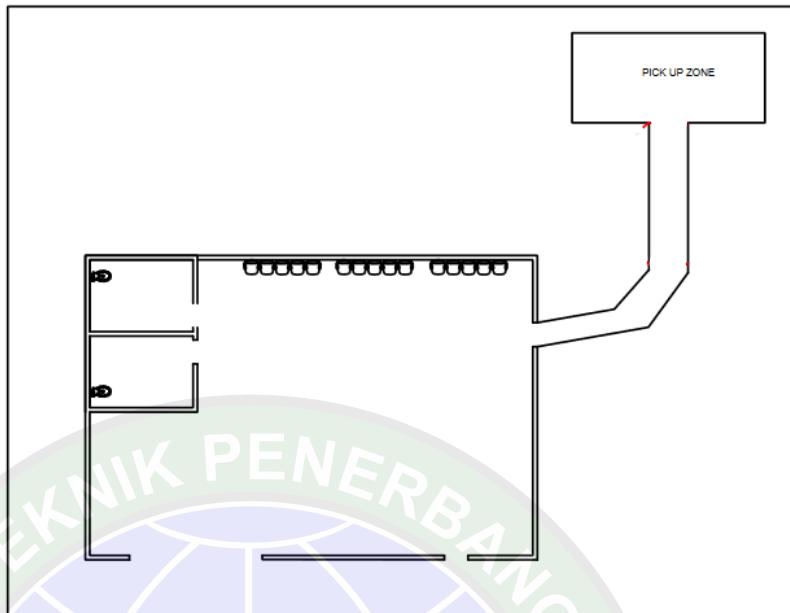
No.	Hari / Tanggal	Kegiatan
1.	03 April 2023	Taruna tiba di lokasi <i>on the job training</i>
2.	04 April 2023 – 31 Agustus 2023	Taruna melaksanakan dinas harian sesuai dengan jadwal yang disepakati.

3.	18 Mei 2023	Penyerahan taruna oleh pihak pengantar dari Politeknik Penerbangan Surabaya kepada Kepala Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu dan Supervisor.
4.	21 Agustus 2022	Taruna melaksanakan sidang <i>on the job training</i> .

4.3 Permasalahan

4.3.1 Pembuatan Fasilitas Jalan Landai (RAMP) pada Terminal Kedatangan

Terminal adalah bangunan di bandar udara di mana penumpang berpindah antara transportasi darat dan fasilitas yang membolehkan mereka menaiki dan meninggalkan pesawat. Pada umumnya terminal pada sebuah bandar udara terbagi menjadi dua, yaitu terminal kedatangan dan terminal keberangkatan. Terminal kedatangan dan keberangkatan pada Bandara Umbu Mehang Kunda Waingapu ini sekarang sedang mengalami perluasan. Oleh karena itu, untuk fasilitas terminal penumpang dipindah ke terminal yang dibangun sementara, salah satunya yaitu terminal kedatangan. Terminal kedatangan sementara Bandara Umbu Mehang Kunda Waingapu mempunyai ukuran 300 m^2



Gambar 4. 10 Denah Terminal Kedatangan Sementara Bandara Umbu Mehang Kunda

Pada terminal kedatangan Bandara Umbu Mehang Kunda Waingapu perlu diadakan pembuatan jalan landai (ramp). Hal ini dilakukan karena sebelumnya belum terdapat jalan landai (ramp) untuk memudahkan para penumpang dalam membawa barang bawaan ataupun memudahkan penyandang disabilitas dalam menggunakan kursi roda untuk menuju *pick up zone*.

4.3.2 Gangguan Hewan Liar

Keberadaan hewan liar (burung dan hewan lainnya) di dan di sekitar bandar udara menghadirkan sebuah ancaman serius terhadap keselamatan operasional pesawat udara. Bahaya serangan hewan liar di, atau di dekat, bandar udara harus dinilai melalui :

1. Pembentukan prosedur nasional untuk mencatat dan melaporkan serangan Hewan liar ke pesawat udara;
2. Pengumpulan informasi dari maskapai penerbangan, petugas bandara dan sumber lainnya tentang keberadaan Hewan liar di

dan di sekitar bandar udara yang bisa memberikan potensi bahaya kepada operasional pesawat terbang; dan

3. Evaluasi berkelanjutan tentang bahaya hewan liar oleh petugas yang berkompeten.

Saat pelaksanaan On the Job Training di Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu pada bulan April sampai dengan Agustus 2022 terdapat beberapa temuan gangguan hewan liar pada sisi udara, antara lain :

Tabel 4. 2 Temuan Hewan Liar

No.	Temuan Hewan	Waktu	Penanganan
1	Anjing masuk di area shoulder	20 – 05 – 2023	Membunyikan sirene atau klakson dengan terus-menerus
2	Belalang masuk area sisi udara	08 – 06 – 2023	Membunyikan sirene dengan terus menerus dan penyemprotan obat pembasmi serangga
3	Bangkai burung di area runway 15	15 – 06 – 2023	Membunyikan sirene dengan terus menerus
4	Biawak masuk di area runway 15	23 – 06 - 2023	Membunyikan klakson terus menerus

Berikut merupakan dokumen mengenai serangan hewan liar yang pernah terjadi di Bandara Umbu Mehang Kunda



Gambar 4. 12 Serangan belalang
Waingapu



Gambar 4. 11 Biawak masuk airstrip



Gambar 4. 13 Anjing masuk airstrip



Gambar 4. 14 Serangan burung

Laporan serangan hewan liar harus dikumpulkan dan disampaikan ke ICAO untuk dimasukkan dalam database Sistem Informasi Serangan Burung ICAO (*ICAO Birdstrike Information System – IBIS*). Terjadinya serangan hewan liar ini berakibat sangat fatal apabila mengenai pesawat.

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Pekerjaan Pembuatan Jalan Landai (Ramp) pada Terminal Kedatangan Sementara

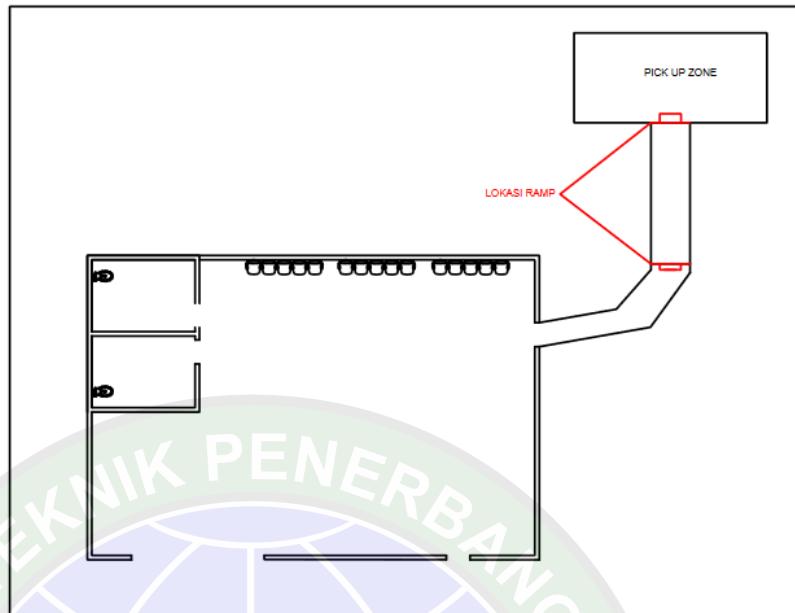
Dengan melihat kondisi terminal kedatangan pada Bandara Umbu Mehang Kunda Waingapu belum terdapat jalan landai (ramp), maka harus dilakukan pembuatan ramp untuk memudahkan para penumpang dan penumpang pengguna kursi roda untuk menuju *drop zone*.



Gambar 4. 15 Rancangan tampak samping dan pondasi



Gambar 4. 16 Rancangan tampak depan



Gambar 4. 17 Letak pembuatan ramp

Berikut adalah langkah-langkah dari pekerjaan pembuatan ramp pada terminal keberangkatan:

1. Pekerjaan Persiapan
 - 1) Pengecekan lokasi
 - 2) Persiapan bahan



Gambar 4. 18 Peletakan bahan dan alat

2. Pelaksanaan Pekerjaan
 - 1) Perataan permukaan jalan

Perataan permukaan jalan dilakukan untuk membuat kelandaian pada ramp yang akan dibuat



Gambar 4. 19 Perataan tanah untuk ramp 1

Gambar 4. 20 Perataan tanah untuk ramp 2

2) Pengecoran

Pengecoran dilakukan dengan campuran beton 1:2:3.

Dimana terdapat 1 bagian semen, 2 bagian pasir, dan 3 bagian kerikil. Untuk mencampurkannya, dibutuhkan air sebanyak 0,5 bagian. Total semua perbandingan tersebut adalah 6,5.



Gambar 4. 21 Proses pencampuran campuran beton

3) Hasil Pekerjaan



Gambar 4. 22 Hasil akhir ramp 1



Gambar 4. 23 Hasil akhir ramp 2

4.4.2 Serangan Hewan Liar

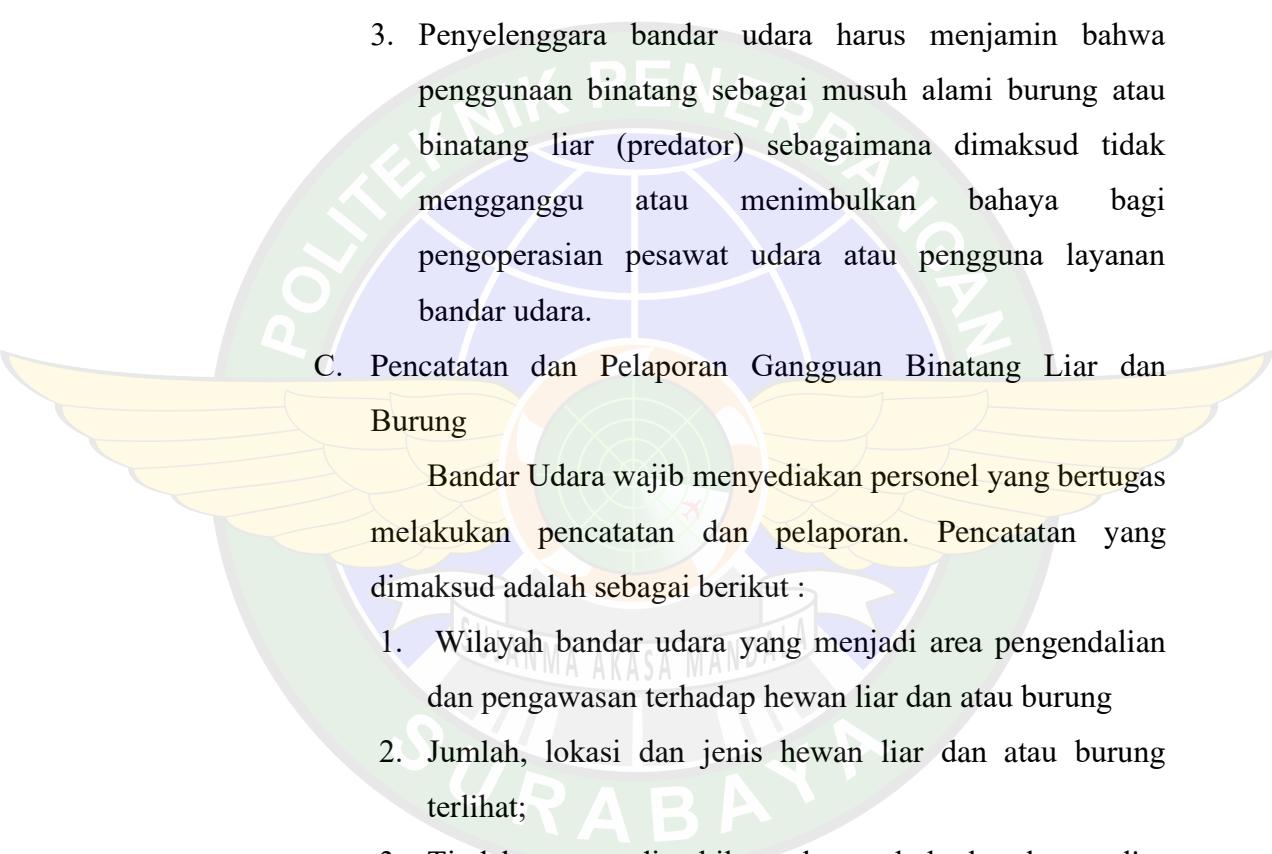
Dengan memperhatikan kondisi yang terjadi pada Bandara Umbu Mehang Kunda Waingapu ini, terlihat sering mendapat serangan hewan liar dari asal dan arah yang tak terduga. Maka dari itu, mengacu pada Peraturan Direktorat Jenderal Nomor: SKEP/42/III/2010 terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu:

A. Manajemen Bahaya Hewan Liar

1. Penyelenggara bandar udara yang bersertifikat harus melaksanakan manajemen bahaya hewan liar yang merupakan bagian dari prosedur pedoman pengoperasian bandar udara (Aerodrome Manual).
2. Penyelenggara bandar udara harus menunjuk unit kerja atau personel untuk melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap bahaya serangan burung dan gangguan hewan liar di bandar udara dan sekitarnya.
3. Penyelenggara bandar udara harus memberikan pelatihan mengenai manajemen bahaya burung dan hewan liar termasuk pelatihan teknik penggunaan peralatan kepada personel.
4. Penyelenggara bandar udara bertanggung jawab atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian terhadap bahaya serangan burung dan gangguan hewan liar.

B. Peralatan Pencegahan, pengawasan dan Pengendalian Gangguan Burung dan Hewan Liar

1. Pada bandar udara yang mengalami atau berpotensi terjadinya serangan burung dan gangguan hewan liar, penyelenggara bandar udara harus menyediakan peralatan atau binatang untuk pencegahan, pengawasan dan pengendalian gangguan burung dan hewan liar.
2. Peralatan sebagaimana dimaksud pada dapat berupa :

- 
- a. Visual, berupa pencahayaan atau benda yang dapat menakuti burung atau hewan liar;
 - b. Akustik, berupa suara atau frekwensi yang ditimbulkan atau pancaran ke arah obyek;
 - c. Mematikan, berupa perangkap dan senjata; dan/ atau
 - d. Binatang sebagai musuh alami burung atau binatang liar (predator).
3. Penyelenggara bandar udara harus menjamin bahwa penggunaan binatang sebagai musuh alami burung atau binatang liar (predator) sebagaimana dimaksud tidak mengganggu atau menimbulkan bahaya bagi pengoperasian pesawat udara atau pengguna layanan bandar udara.

C. Pencatatan dan Pelaporan Gangguan Binatang Liar dan Burung

Bandar Udara wajib menyediakan personel yang bertugas melakukan pencatatan dan pelaporan. Pencatatan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1. Wilayah bandar udara yang menjadi area pengendalian dan pengawasan terhadap hewan liar dan atau burung
- 2. Jumlah, lokasi dan jenis hewan liar dan atau burung terlihat;
- 3. Tindakan yang diambil untuk membubarkan hewan liar dan atau burung
- 4. Hasil dari tindakan yang diambil

Hasil pencatatan yang dilakukan oleh penyelenggara bandar udara wajib dilaporkan kepada Direktur Jenderal pada setiap terjadinya gangguan binatang liar. Selain itu, penyelenggara bandar udara wajib menyusun atau membuat data laporan tentang gangguan binatang liar serangan burung yang dapat atau berpotensi mengakibatkan kerusakan terhadap

pesawat udara di Bandar udara dan sekitarnya dengan menggunakan format *log book*.

Berikut merupakan kategori insiden serangan hewan liar atau burung liar, terdiri dari :

1. Serangan yang terkonfirmasi, berupa tabrakan antara hewan liar atau burung dengan pesawat udara yang dibuktikan dengan ditemukannya bangkai dalam kerusakan pesawat;
2. Serangan yang belum terkonfirmasi, berupa laporan tabrakan antara hewan liar atau burung dengan pesawat udara yang tidak ditemukan bukti fisik; dan
3. Serius insiden, berupa insiden yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan disebabkan karena keberadaan hewan liar atau burung di Bandar udara dan sekitarnya udara baik ditemukan adanya serangan burung atau tidak.

D. Penilaian Resiko

1. Setiap penyelenggara bandar udara wajib melakukan penilaian resiko dari setiap situasi atau serangan hewan liar atau burung dan ditindaklanjuti dengan penekanan resiko (*risk mitigation*).
2. Penilaian resiko sebagaimana dimaksud digunakan untuk menentukan target dan langkah-langkah manajemen untuk memonitor efektifitas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian hewan liar dan burung.
3. Penilaian resiko harus selalu dievaluasi sekurang-kurang 1 (satu) tahun sekali.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Terhadap Bab IV

Berdasarkan dari hasil pembahasan maka telah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

A. Pekerjaan pembuatan ramp pada terminal kedatangan sementara :

1. Pekerjaan pembuatan ramp tersebut termasuk ke dalam kegiatan perbaikan dan perawatan fasilitas sisi darat
2. Tujuan dari pekerjaan pembuatan ramp pada terminal kedatangan sementara adalah untuk mempermudah penumpang disabilita dalam melakukan mobilitas dan dalam membawa barang bawaan saat akan menuju *pick up zone*

B. Serangan hewan liar :

1. Berdasarkan Analisa yang dilakukan pada serangan hewan liar yang terjadi di Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu, ditemukan sejumlah bangkai burung yang diakibatkan oleh *take off/landing*-nya pesawat.
2. Terdapat hewan liar seperti anjing, belalang, dan biawak yang dapat mengganggu keselamatan penerbangan
3. Sudah ada perhatian terhadap berbagai serangan hewan liar yang terjadi, namun usaha yang dilaksanakan masih kurang.

5.1.2 Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan OJT Keseluruhan

Bandar Udara Umbu Mehang Kunda adalah Bandar Udara kelas II yang terletak di Waingapu, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan On the Job Training (OJT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ada pada kurikulum program studi Teknik Bangunan dan Landasan. Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu adalah salah satu tempat dimana para taruna Politeknik Penerbangan Surabaya melakukan OJT, khususnya program studi Teknik Bangunan dan Landasan, yang memiliki peranan penting

dalam membantu merawat dan mengawasi fasilitas sisi darat dan fasilitas sisi udara yang ada pada Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu ini.

Dengan pelaksanaan OJT ini diharapkan para taruna dapat menerapkan teori maupun praktik yang sebelumnya sudah didapatkan selama mengikuti Pendidikan di kampus Politeknik Penerbangan Surabaya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Terhadap Bab IV

A. Pembuatan Ramp

Untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan penumpang Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu maka disarankan untuk dilaksanakan pembuatan jalan landai atau ramp pada terminal keberangkatan. Namun, ada beberapa kekurangan pada ramp yang ada pada Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu ini yaitu kurangnya pagar pembatas pada bangunan ramp sebagaimana syarat daripada pembuatan ramp yaitu memiliki pagar pembatas agar penumpang yang menggunakan kursi roda tidak terperosok atau keluar dari jalur ramp dan ramp yang kurang lebar.

B. Penanganan Gangguan Hewan Liar

Untuk meningkatkan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu maka dilaksanakan indentifikasi sedini mungkin (inspeksi dan pelaporan) akan adanya potensi serangan hewan liar yang mungkin terjadi. Selain itu, dapat dibuat checklist laporan serangan hewan liar seperti terlampir.

5.2.2 Saran Pelaksanaan PJT Keseluruhan

Pelaksanaan On the Job Training yang dilaksanakan di Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu diharapkan para taruna dapat mengambil pengalaman dan pelajaran salah satunya dengan cara bertanya kepada para narasumber.



DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 468/KPTS/1998 tentang Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan

Pemerintah, Peraturan Pemerintah No. 70/2001 tentang Kebandarudaraan Pemerintah. Undang-Undang Nomor 1/2009 Tentang Penerbangan, bandar udara

Pemerintah. Undang-undang No 15/1992 tentang Penerbangan

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 508/2015 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-01,Sertifikasi dan Registrasi Serta Pengawasan Keselamatan Operasi BandarUdara (*Staff Instruction 139-01*).

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 326/2019 tentang Standar Teknis Dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR-Part 139*) Volume I Bandar Udara(*Aerodrome*)

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP 42/III/2010 tentang Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139- 03 Manajemen Bahaya Hewan Liar di Bandar Udara dan Sekitarnya (*Advisory Circular CASR 139-03, Wildlife Hazard Management on or in the Vicinity og an Aerodrome*)

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 31/2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 17 03-7049-2004 Mengenai Perancangan Fasilitas

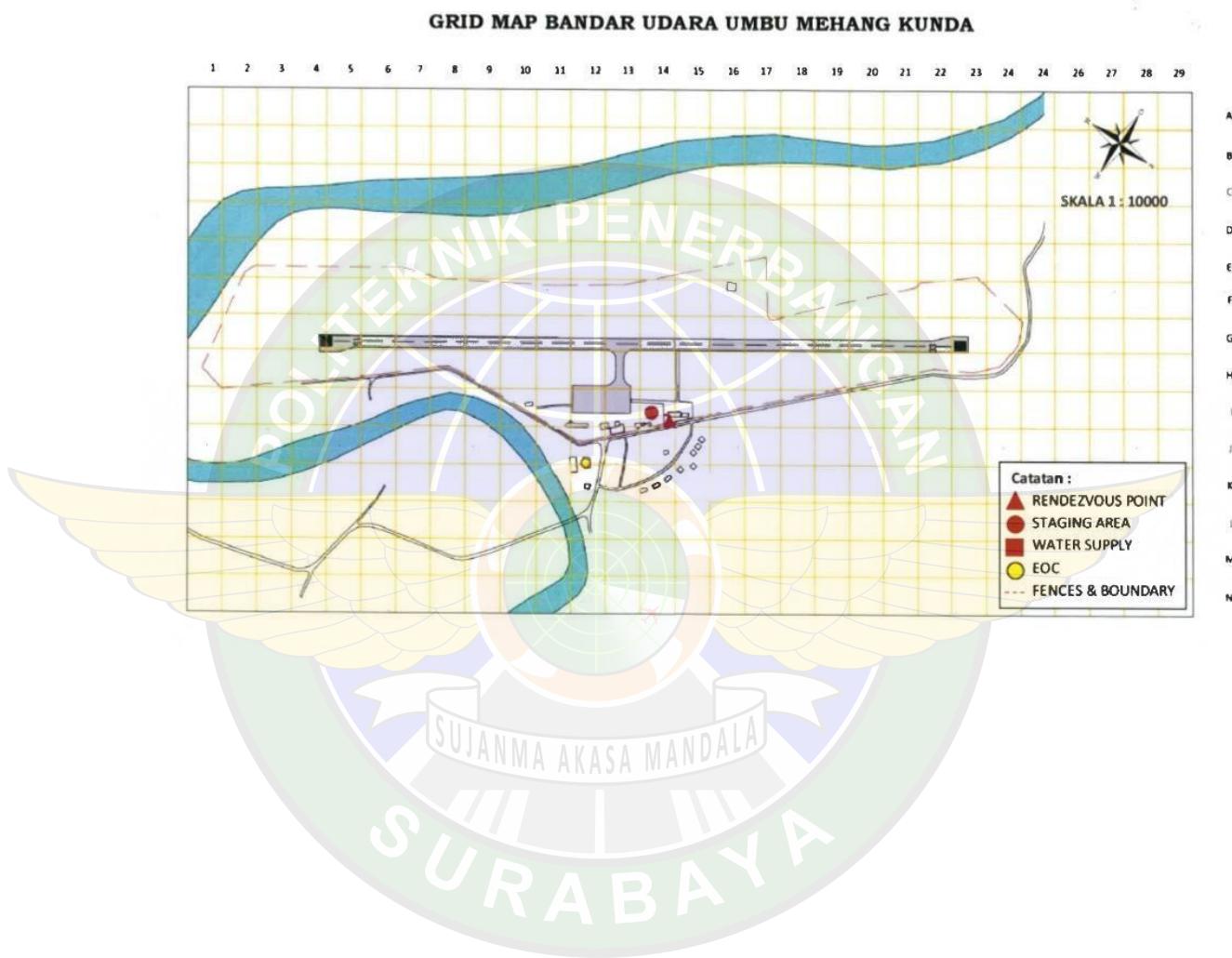
Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Umbu Mehang Kunda Waingapu. 2022. Pedoman Pengoperasian Bandar Udara

(*Aerodrome Manual*). Waingapu: Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Umbu Mehang Kunda Waingapu



LAMPIRAN

Lampiran 1 Layout Bandar Udara Umbu Mehang Kunda



Lampiran 2 Ceklis pemeriksaan daerah pergerakan Bandar Udara Umbu Mehang Kunda

**CEKLIS PEMERIKSAAN DAERAH PERGERAKAN
BANDAR UDARA UMBU MEHANG KUNDA WAINGAPU**

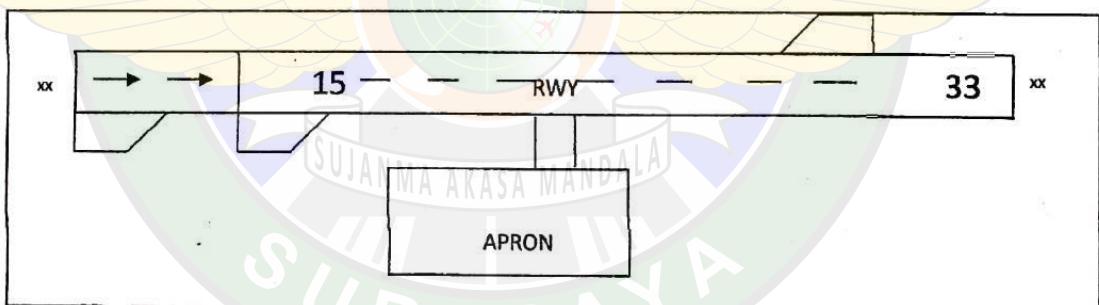
Tanggal :
Jam :

NO	AREA	KONDISI										INFORMASI	
		PERMUKAAN		MARKA & RAMBU		FOD		RUBBER DEPOSIT		AIR PERMUKAAN			
		S	US	S	US	S	US	S	US	S	US		
1	RUNWAY												
2	TAXIWAY												
3	APRON												
4	SHOULDER												
5	PAGAR												
6	DRAINASE												
7	OBSTACLE												
8	BIRD STRIKE & WILDLIFE HAZARD												

Keterangan :

S : Serviceable, US: Unserviceable

LAYOUT RUNWAY BANDAR UDARA UMBU MEHANG KUNDA WAINGAPU



CATATAN :	REKOMENDASI :
PETUGAS :	PARAF :

Lampiran 3 Form Kegiatan Harian

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Risqullah Danuarta Mintarto

NIT : 30721042

PRODI : Teknik Bangunan dan Landasan 6 Bravo

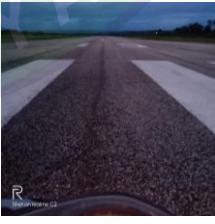
Lokasi OJT : Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Selasa, 4 April 2023	Menghadap kepala bandara		4
2.	Rabu, 5 April 2023	Pengenalan sekitar bandara		4
3.	Kamis, 6 April 2023	Pengontrolan landasan		4

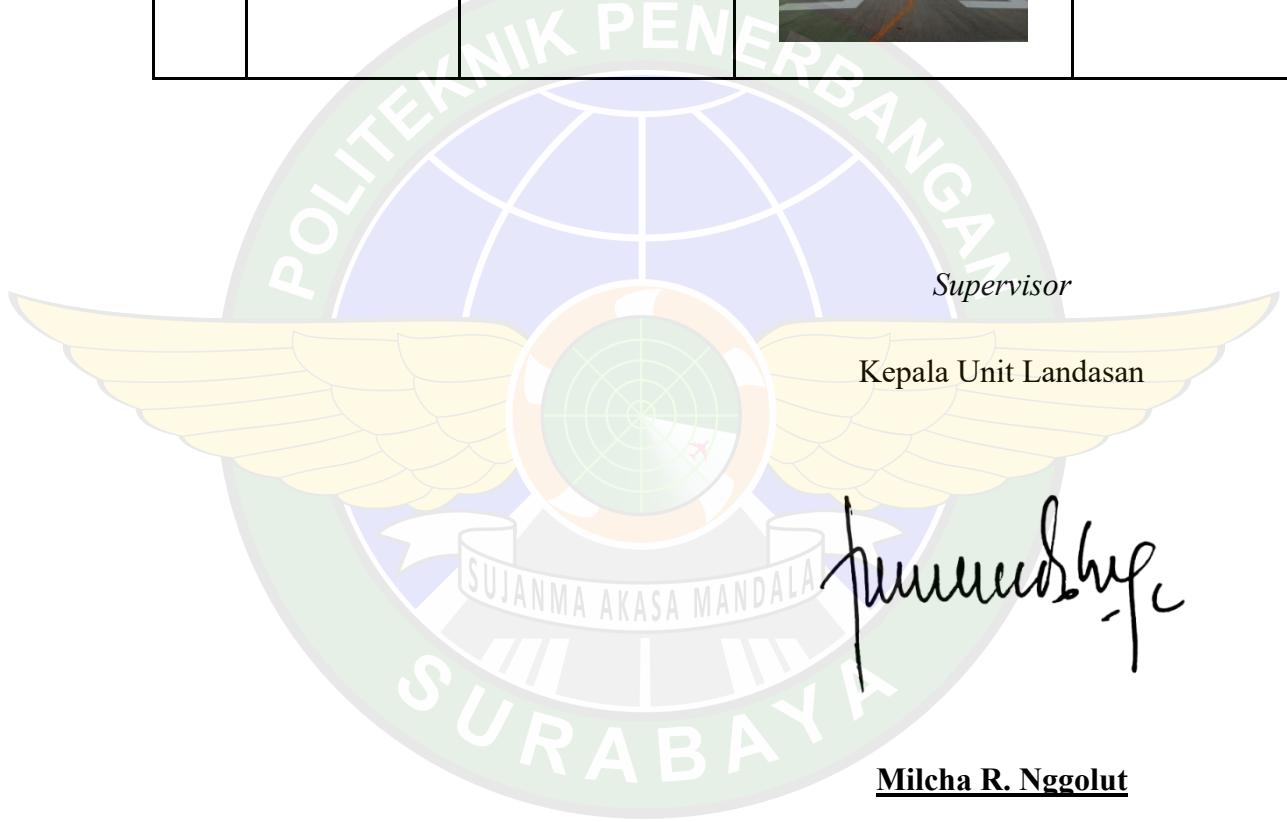
4.	Jumat, 7 April 2023	Pengontrolan Landasan		4
5.	Sabtu, 8 April 2023	Pengontrolan pagar parimeter		4
6.	Minggu, 9 April 2023	Pengontrolan Landasan		4
7.	Senin, 10 April 2023	Penanaman Rumput di Landscape Terminal Baru		4

8.	Selasa, 11 April 2023	<p>Lanjutan Penanaman Rumput di Landscape Terminal Baru</p> <p>Pemasangan Umbul-Umbul di Area Terminal Sementara</p>	 	4
9.	Rabu, 12 April 2023	<p>Pemotongan Rumput di Area Parkiran dan Pagar Luar Terminal Baru</p> <p>Pemasangan Spanduk Posko Lebaran</p>	 	4
10.	Kamis, 13 April 2023	Pengontrolan Landasan		4
11.	Jumat, 14 April 2023	Pengontrolan Landasan		4
12.	Sabtu, 15 April 2023	Pengontrolan Landasan		4

13.	Minggu, 16 April 2023	Pengontrolan Landasan		4
14.	Senin, 17 April 2023	Pemotongan Rumput di Area Runway Strip		4
15.	Selasa, 18 April 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput di Area Runway Strip		4
16.	Rabu, 19 April 2023	Pemasangan Banner Idul Fitri		4
17.	Kamis, 20 April 2023	Cuti Hari Raya Idul Fitri	-	4
18.	Jumat, 21 April 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
19.	Sabtu, 22 April 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4

20.	Minggu, 23 April 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
21.	Senin, 24 April 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
22.	Selasa, 25 April 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
23.	Rabu, 26 April 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
24.	Kamis, 27 April 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
25.	Jumat, 28 April 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput dan penyemprotan		4

26.	Sabtu, 29 April 2023	Pengontrolan Pagar Parimeter		4
27.	Minggu, 30 April 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4

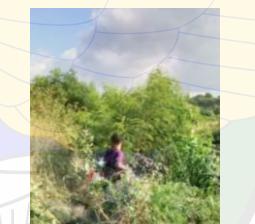


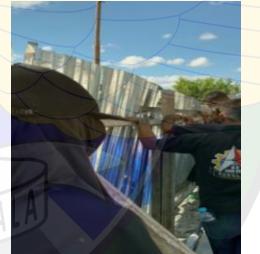
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Risqullah Danuarta Mintarto
 NIT : 30721042
 PRODI : Teknik Bangunan dan Landasan 6 Bravo
 Lokasi OJT : Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu

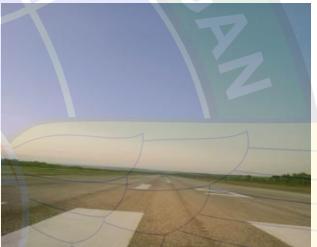
NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Senin, 1 Mei 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
2.	Selasa, 2 Mei 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
3.	Rabu, 3 Mei 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4

4.	Kamis, 4 Mei 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
5.	Jumat, 5 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
6.	Sabtu, 6 Mei 2023	Pemasangan Pintu Gerbang keluar Terminal Baru		4
7.	Minggu, 7 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
8.	Senin, 8 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
9.	Selasa, 9 Mei 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4

10.	Rabu, 10 Mei 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
11.	Kamis, 11 Mei 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput Perbaikan Toilet Terminal yang Tersumbat		4
12.	Jumat, 12 Mei 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
13.	Sabtu, 13 Mei 2023	Pemasangan Sekat Terminal Baru		4
14.	Minggu. 14 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4

15.	Senin, 15 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
16.	Selasa, 16 Mei 2023	Pemindahan Pagar Seng Penutup Proyek Terminal Baru Perbaikan access road terminal		4
17.	Rabu, 17 Mei 2023	Lanjutan Pemindahan Pagar Seng Penutup Proyek Terminal Baru		4
18.	Kamis, 18 Mei 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput Pembersihan FOD di area Apron		4

19.	Jumat, 19 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
20.	Sabtu, 20 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
21.	Minggu, 21 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
22.	Senin, 22 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi Lanjutan Pemotongan Rumput		4

23.	Selasa, 23 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi Lanjutan Pemotongan Rumput	 	4
24.	Rabu, 24 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi Lanjutan Pemotongan Rumput	 	4
25.	Kamis, 25 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi Lanjutan Pemotongan Rumput Lanjutan Pemasangan Pntu Gerbang Terminal Lama		4

26.	Jumat, 26 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi Jumat Bersih Lanjutan Pemotongan Rumput		4
27.	Sabtu, 27 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi Lanjutan Pemotongan Rumput		4
28.	Minggu, 28 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4

29.	Senin, 29 Mei 2023	Pengontrolan Landasan Pagi Pembongkaran Trotoar untuk Pagar Pintu Keluar Terminal Baru		4
30.	Selasa, 30 Mei 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput Perbaikan Pintu Terminal Kedatangan		4
31.	Rabu, 31 Mei 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput Pembasmian Hazard		4

Supervisor

Kepala Unit Landasan

Milcha R. Nggolut

Milcha R. Nggolut
NIP. 19720527 199703 2 001

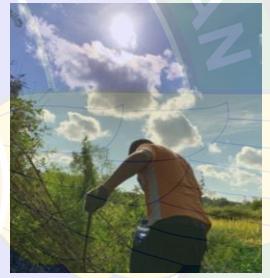
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Risqullah Danuarta Mintarto
NIT : 30721042
PRODI : Teknik Bangunan dan Landasan 6 Bravo
Lokasi OJT : Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Kamis, 1 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		<i>4</i>

2.	Jumat, 2 Juni 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
3.	Sabtu, 3 Juni 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
4.	Minggu, 4 Juni 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
5.	Senin, 5 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
6.	Selasa, 6 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput Perbaikan Pagar Seng Penutup Proyek Terminal Baru Pemasangan Saluran Air Toilet Pos Avsec	 	4

				
7.	Rabu, 7 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
8.	Kamis, 8 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
9.	Jumat, 9 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
10.	Sabtu, 10 Juni 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4

11.	Minggu, 11 Juni 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
12.	Senin, 12 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
13.	Selasa, 13 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
14.	Rabu, 14 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput Perbaikan Pagar Seng Penutup Proyek Terminal Baru		4

15.	Kamis, 15 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
16.	Jumat, 16 Juni 2023	Perbaikan pintu toilet pria kantor		4
17.	Sabtu, 17 Juni 2023	Pengontrolan Landasan Pagi Pembersihan area sekitar bangland		4
18.	Minggu, 18 Juni 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
19.	Senin, 19 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4

20	Selasa, 20 Juni 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
21.	Rabu, 21 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
22.	Kamis, 22 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
23.	Jumat, 23 Juni 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
24.	Sabtu, 24 Juni 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
25.	Minggu, 25 Juni 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4

26.	Senin, 26 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
27.	Selasa, 27 Juni 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
28.	Rabu, 28 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
29.	Kamis, 29 Juni 2023	Pemasangan banner idul adha		4
30.	Jumat, 30 Juni 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4

Supervisor

Kepala Unit Landasan



Milcha R. Nggolut

NIP. 19720527 199703 2 001



FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Risqullah Danuarta Mintarto
 NIT : 30721042
 PRODI : Teknik Bangunan dan Landasan 6 Bravo
 Lokasi OJT : Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Sabtu, 1 Juli 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
2.	Minggu, 2 Juli 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4

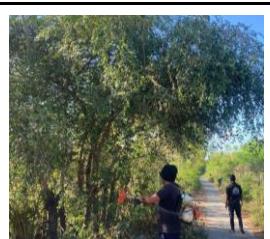
3.	Senin, 3 Juli 2023	<p>Lanjutan Pemotongan Rumput</p> <p>Pergantian Windsock</p>	 	4
4.	Selasa, 4 Juli 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
5.	Rabu, 5 Juli 2023	<p>Lanjutan Pemotongan Rumput</p> <p>Pengecekan Bangunan</p>	 	4

6.	Kamis, 6 Juli 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput Pembuatan ramp trolley di terminal kedatangan		4
7.	Jumat, 7 Juli 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
8.	Sabtu, 8 Juli 2023	Pengontrolan Landasan Pagi Perbaikan pintu masuk gedung administrasi	 	4
9.	Minggu, 9 Juli 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4

10.	Senin, 10 Juli 2023	<p>Lanjutan Pemotongan Rumput dan penyemprotan rumput</p> <p>Pembersihan area rumah kasi TOKPD</p>	 	4
11.	Selasa, 11 Juli 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
12.	Rabu, 12 Juli 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
13.	Kamis, 13 Juli 2023	Pemotongan obstacle		4

14.	Jumat, 14 Juli 2023	Lanjutan pemotongan obstacle		4
15.	Sabtu, 15 Juli 2023	Pengontrolan pagar parimeter		4
16.	Minggu, 16 Juli 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
17.	Senin, 17 Juli 2023	Pemasangan pagar parimeter		4
18.	Selasa, 18 Juli 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4

19.	Rabu, 19 Juli 2023	Pemasangan Baliho Tahun Baru Islam		4
20.	Kamis, 20 Juli 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput Perbaikan dinding terminal keberangkatan sementara	 	4
21.	Jumat, 21 Juli 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput Lanjutan perbaikan dinding terminal keberangkatan sementara	 	4
22.	Sabtu, 22 Juli 2023	Pengontrolan Landasan Pagi Pembersihan area bangland		4

23.	Minggu, 23 Juli 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
24.	Senin, 24 Juli 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
25.	Selasa, 25 Juli 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
26.	Rabu, 26 Juli 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput dan pohon dekat pertamina		4
27.	Kamis, 27 Juli 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
28.	Jumat, 28 Juli 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput Sekitar Parimeter		4

29.	Sabtu, 29 Juli 2023	Pengontrolan pagar parameter		4
30.	Minggu, 30 Juli 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
31.	Senin, 31 Juli 2023	Pengontrolan Landasan Pagi Perbaikan Lantai Terminal Kedatangan Sementara		4

Supervisor

Kepala Unit Landasan



Milcha R. Nggolut, S.T.

NIP. 19720527 199703 2 001

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Risqullah Danuarta Mintarto
 NIT : 30721042
 PRODI : Teknik Bangunan dan Landasan 6 Bravo
 Lokasi OJT : Bandar Udara Umbu Mehang Kunda Waingapu

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Selasa, 1 Agustus 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput Luar Pagar Parimeter		4
2.	Rabu, 2 Agustus 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput Luar Pagar Parimeter		4
3.	Kamis, 3 Agustus 2023	Pemasangan umbul-umbul Pengecekan bangunan Perbaikan Kran Air Area Bangland		4

				
				
4.	Jumat, 4 Agustus 2023	Lanjutan Pemasangan Umbul-Umbul		4
5.	Sabtu, 5 Agustus 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
6.	Minggu, 6 Agustus 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
7.	Senin, 7 Agustus 2023	Pemasangan rasol di pagar terminal kedatangan sementara		4

8.	Selasa, 8 Agustus 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
9.	Rabu, 9 Agustus 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4
10.	Kamis, 10 Agustus 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput Perbaikan pintu terminal kedatangan sementara		4
11.	Jumat, 11 Agustus 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
12.	Sabtu, 12 Agustus 2023	Lanjutan Pemotongan Rumput		4
13.	Minggu, 13 Agustus 2023	Pengontrolan Landasan Pagi		4

14.	Senin, 14 Agustus 2023	Pembersihan area bangland		4
15.	Selasa, 15 Agustus 2023	Perbaikan dinding terminal kedatangan		4
16.	Rabu, 16 Agustus 2023	Lanjutan Perbaikan dinding terminal kedatangan		4
17.	Kamis, 17 Agustus 2023	Pengontrolan landasan pagi		4
18.	Jumat, 18 Agustus 2023	Lanjutan pemotongan rumput		4
19.	Sabtu, 19 Agustus 2023	Lanjutan pemotongan rumput		4

20.	Minggu, 20 Agustus 2023	Pengontrolan landasan pagi		4
21.	Senin, 21 Agustus 2023	Lanjutan pemotongan rumput		4

